

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Audit Tenure, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Yunita Fransiska Dewi^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾yunitafransiskadewi2@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Ukuran Perusahaan
Profitabilitas
Audit Tenure
Audit Delay

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Audit Tenure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay. Variabel independen yang digunakan mencakup Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Audit Tenure sedangkan variabel dependen yang dianalisis adalah Audit Delay. Populasi dalam penelitian terdiri dari 28 perusahaan yang termasuk dalam sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2022. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan sampel sebanyak 23 perusahaan selama periode 4 tahun. Metode analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan berbagai uji statistik seperti Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji T, dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay, dengan masing-masing nilai t-hitung dan probabilitas yang menunjukkan signifikansi statistik yang sesuai dengan nilai $(p) \leq 0.05$. Di sisi lain Audit Tenure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -1,255 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,213 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

I. PENDAHULUAN

Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa: "Dalam pengertian sederhana, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu." Menurut (Primatua, 2019) mengatakan bahwa: "Laporan keuangan adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu dan hasil proses akuntansi, menyediakan informasi entitas yang dapat di manfaatkan oleh sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi."

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menimbulkan *feedback* negatif dari pengguna. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi penting karena laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara organisasi dengan pihak lain. Semakin cepat informasi keuangan tersedia bagi publik, semakin berguna informasi tersebut bagi para pengambil keputusa, namun jika penyampaian informasi keuangan terlalu lama maka informasi yang diperoleh untuk pengambilan keputusan akan kehilangan relevansinya, dan penerbitan laporan keuangan mungkin tertunda, masalah dengan laporan keuangan mungkin akan ditemukan, kelangsungan bisnis pun mungkin akan terganggu, dan audit atau peninjauan atas laporan keuangan akan tertunda.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/POJK.04/2022 menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan

kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga sebagai tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK.

Banyak faktor yang mempengaruhi lamanya suatu audit, antara lain kompleksitas transaksi perusahaan, kualitas laporan keuangan asli, kerjasama dengan manajemen perusahaan, dan beban kerja auditor. Dampak dari keterlambatan penerbitan laporan akuntansi dapat mempengaruhi peringkat tata kelola perusahaan karena keterlambatan penerbitan laporan keuangan dan kurangnya relevansinya. Karena investor dan pemegang saham mungkin harus menghadapinya. Di sisi lain, penundaan publikasi laporan keuangan dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Auditor independen menghabiskan banyak waktu untuk meninjau laporan keuangan untuk menilai keakuratan pengungkapannya. Hal ini disebabkan karena banyaknya transaksi yang akan diaudit, kompleksitas transaksi dan lemahnya pengendalian internal akan menambah durasi audit. Durasi auditor didefinisikan sebagai waktu penyelesaian akuntansi yang dihitung sejak tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Semakin lama waktu yang dibutuhkan akuntan untuk menyelesaikan auditnya, semakin lama pula penundaan auditnya. Faktanya, semakin lama penundaan audit, semakin besar tekanan yang dihadapi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada OJK dan pengguna lainnya.

Timeline audit tetap menarik dan penting karena masih terdapat konflik atau perbedaan pendapat pada hasil penelitian sebelumnya. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas dan *audit tenure*.

Menurut (Hartoko, 2019) mengatakan bahwa: “Audit adalah proses pengujian untuk memastikan bahwa pos – pos laporan posisi keuangan/neraca dan pos – pos laba rugi (rekening – rekening yang terdapat dalam laporan posisi keuangan) dan laporan laba rugi adalah benar, dengan atau tanpa jurnal koreksi audit dan didukung oleh dokumen yang relevan, seperti kertas kerja audit.”

Menurut (Ali Hasan, 2018) mengatakan bahwa: “Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh individu yang independen terhadap laporan keuangan perusahaan, termasuk catatan pembukuan dan bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan.”

Menurut (Ali Hasan, 2020) tujuan audit umumnya adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut (Hery, 2017b) tujuan audit umum atas laporan keuangan klien oleh auditor independen (akuntan publik) adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil operasi, serta arus kas sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut (Herman, 2022) mengatakan bahwa: “Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.” Menurut (Hasanah, 2019) mengatakan bahwa: “Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahun perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku Perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.”

Merujuk pada penjelasan yang ada, peneliti mencoba merumuskan pertanyaan penelitian untuk menyampaikan esensi penelitian yang akan dilakukan (Hoang Thuan et al., 2019), sebagai berikut : Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Audit Tenure masing-masing memiliki dampak terhadap audit delay, serta apakah secara keseluruhan faktor-faktor ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir periode akuntansi. Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Yang dimaksud dengan total aset adalah keseluruhan kekayaan atau harta yang dimiliki oleh suatu bisnis perusahaan pada periode tertentu. Menurut (Suryani, 2020) mengatakan bahwa: "besarnya ukuran perusahaan diinterpretasikan dengan besarnya keseluruhan aset yang dimiliki suatu emiten."

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2017a) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut (Kasmir, 2019) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan keuangan menyatakan bahwa: "Rasio Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas dari manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari suatu penjualan atau investasi." Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Audit Tenure

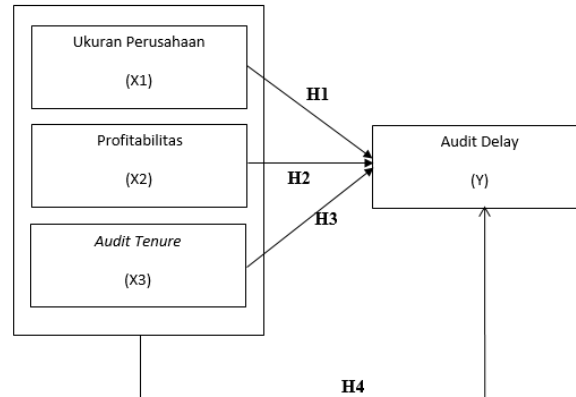
Audit Tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap *auditee*, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Audit tenure adalah jangka waktu perikatan yang terjalin antara auditor dari kantor akuntan publik dengan perusahaan yang sama. Menurut (Liyanto, 2020) di jurnal penelitiannya menjelaskan audit tenure adalah "Lama perikatan KAP dalam memberikan jasa audit pada kliennya. Lamanya waktu penugasan dihitung dari lamanya tahun penugasan auditor independen mengaudit laporan keuangan pada suatu Perusahaan."

Audit Delay

Audit delay adalah panjangnya interval waktu yang dibutuhkan oleh seseorang auditor independen dalam menyelesaikan tugasnya, dihitung dari tanggal tutup buku klien sampai tanggal terbitnya laporan auditor independen tersebut. Menurut (Herman, 2022) mengatakan bahwa: "Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit." Menurut (Hasanah, 2019) mengatakan bahwa: "Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahun perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku Perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen."

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan audit tenure terhadap audit delay dapat dipahami melalui perspektif interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam konteks pengauditan.



Hipotesis Penelitian

H1: Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H2: Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H3: Audit Tenure diduga berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H4: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Audit Tenure diduga berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

III. METODE

Menurut (Dr. Sugiono, 2020) dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif* mengatakan bahwa : “Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya dan metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Menurut (Muhammad Nasir, 2019) mengatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang di ajukan.” Menurut (Heri Rahyubi, 2019) mengatakan bahwa: “Metode penelitian adalah sebuah model yang dapat digunakan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sebuah proses dalam pembelajaran tersebut dengan baik.”

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data. Data kuantitatif/artistik, dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk mengkaji subjek-subjek alam, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, kualitatif Hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dibandingkan menggeneralisasi (Sugiyono, 2019) dengan demikian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

erdasarkan data penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena mengacu pada laporan tahunan perusahaan property dan real estate, sedangkan untuk penelitian kualitatif penulis menggunakan laporan auditor independent. Sumber data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk mendapatkan laporan tahunan dan keuangan pada perusahaan dan periode yang penulis sudah sebutkan pada judul penelitian ini, data yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi, maupun website dari internet.

Populasi yaitu kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Sedangkan sampel yaitu sebagian dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebut sebagai himpunan bagian dari populasi (Oktaliandi, 2020). Menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (V.Wiratna Sujarweni, 2019) Populasi adalah jumlah seluruh obyek atau subyek yang mempunyai ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut ((Sugiyono, 2019), 126) dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Populasi*

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut (V.Wiratna Sujarweni, 2019) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019), 127) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi.

Sampel penelitian ini meliputi perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel yang bertujuan (*purposive sampling*). Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang sudah di rumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Menurut (Dr. Sugiono, 2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D variabel independen adalah: “Variabel Independen sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictorI*, *antecedent*, atau *variable bebas*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2017). Data yang akan dipergunakan yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Populasi & Sampel

Menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (V.Wiratna Sujarweni, 2019) Populasi adalah jumlah seluruh obyek atau subyek yang mempunyai ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut ((Sugiyono, 2019), 126) dalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam menentukan kriteria sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*.

Daftar Sampel Perusahaan

| No | Keterangan | Tahun 2019-2022 |
|----|---|-----------------|
| 1 | Perusahaan yang dipilih dalam bentuk sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022 | 88 |
| 2 | Perusahaan yang tidak terdaftar pada subsektor property dan real estate secara berturut - turut pada tahun 2019 - 2022 | (27) |
| 3 | Perusahaan yang tidak terdaftar pada subsektor property dan real estate yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2022 | (28) |
| 4 | Uji Outlier | (10) |
| | Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 23 |
| | Tahun pengamatan | 4 |
| | Total sampel yang digunakan 4 tahun pengamatan | 92 |

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan alat bantu program statistik IBM SPSS versi 25. Metode analisis statistik yang dilakukan adalah analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (Sekaran & Bougie, 2017; Sugiyono, 2021).

IV. HASIL

1. Uji Koefisien Korelasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .513 ^a | .263 | .238 | .30593 | 1.069 |

a. Predictors: (Constant), Audit.Tenure, Profitabilitas, Ukuran.Perusahaan
 b. Dependent Variable: Audit.Delay

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) = 0,238. Yang artinya bahwa kemampuan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Audit Tenure* untuk menjelaskan variabel dependen yaitu *Audit Delay*, kecil dan terbatas.

2. Tabel Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16.037 | 4.424 | | 3.625 | .000 |
| | Ukuran.Perusahaan | -1.392 | .556 | -.244 | -2.503 | .014 |
| | Profitabilitas | -.066 | .023 | -.285 | -2.923 | .004 |
| | Audit.Tenure | -.079 | .063 | -.122 | -1.255 | .213 |

a. Dependent Variable: Audit.Delay

Nilai konstanta sebesar positif 16,037 menunjukkan bahwa rata-rata audit delay yang akan terjadi pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini jika tidak ada variabel bebas (X) yaitu 16,037.

$$AD = 16,037 - 1,392 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,066 \text{ Profitabilitas} - 0,079 \text{ Audit Tenure}$$

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini ditunjukkan oleh nilai profitabilitas signifikansi (sig t) variabel ukuran perusahaan sebesar 0,014 (< 0,05).
2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini ditunjukkan oleh nilai profitabilitas signifikansi (sig t) variabel profitabilitas sebesar 0,004 (< 0,05).
3. Audit Tenure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini ditunjukkan oleh nilai profitabilitas signifikansi (sig t) variabel audit tenure sebesar 0,213 (> 0,05).

b. Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.934 | 3 | .645 | 6.139 | .001 ^b |
| | Residual | 9.241 | 88 | .105 | | |
| | Total | 11.175 | 91 | | | |

a. Dependent Variable: Audit.Delay.Y

b. Predictors: (Constant), Audit.Tenure.X3, Ukuran.Perusahaan.X1, Profitabilitas.X2

Dari hasil uji F pada tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 6,139 dan signifikan sebesar 0,001 karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,001 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Audit Tenure* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Delay pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay” diterima karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Berdasarkan hasil dari uji adjusted R2 untuk variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,065 yang artinya bahwa kemampuan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 6,5%. Karena menurut uji hipotesis variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi berganda sebesar -1,392 dengan tingkat signifikan sebesar 0,014 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.
2. Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay” ditolak karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Berdasarkan hasil dari uji adjusted R2 untuk variabel Profitabilitas menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,089 yang artinya bahwa kemampuan variabel Profitabilitas sebesar 8,9%. Karena pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi -0,066 dengan tingkat 0,004 dimana masih lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.
3. Hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa “audit tenure tidak berpengaruh terhadap Audit delay” ditolak karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Berdasarkan hasil dari uji adjusted R2 untuk variabel Audit Tenure menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,007 yang artinya bahwa kemampuan variabel Audit Tenure sebesar 0,7%. Mengapa demikian karena Audit Tenure menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar -1,255 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,213 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.
4. Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Audit Tenure secara simultan berpengaruh terhadap Audit delay, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,001 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Achmadiyah, T., Nusita, V., Jaya, P., & Oktavianawati, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2018 – 2021. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1, 88–95.

- Alfabeta. (2022). *Teori Keagenan*.
- Ali Hasan. (2018). *Pengertian Audit*.
- Ali Hasan. (2020). *Tujuan Audit*.
- Arif Mukti Ramadhan. (n.d.). kerangka berpikir. *Pengertian Kerangka Berpikir*.
- Danang Suyanto. (2019). Teknik Pengumpulan Data. *Pengertian Pengumpulan Data*.
- Dr. Sugiono. (2019). *Pengertian Variabel Independen*.
- Dr. Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Dyer & Mchugh. (n.d.). Audit Report Lag. *Audit Report Lag*.
- Ega Yunisha. (2020). Audit Tenure. *Audit Tenure*.
- Hartoko. (2019). *Pengertian Audit*.
- Hasanah. (2019). Audit Delay. *Pengertian Audit Delay*.
- Hayes, P. W. (2020). *Prinsip-prinsip Pengauditan*.
- Heri Rahyubi. (2019). Metode Penelitian. *Pengertian Metode Penelitian*.
- Herman, A. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 162–171. <https://sak.akademimanajemen.or.id/>
- Hery. (2017a). *Pengertian Profitabilitas*.
- Hery. (2017b). *Tujuan Audit*.
- Hilal Al Ambia, Afrizal, & Riski Hernando. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Istika, T. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return. *Dspace Repository Universitas Islam Indonesia*, 110(1), 01–129. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14068>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Liyanto, F. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Leverage, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. 187.
- Muhammad Nasir. (2019). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Oktaliandi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. In *Skripsi*.
- Perwita, & Hastuti dan Ratnawati. (2019). Auditing. *Pemeriksaan Akuntansi*.
- Primatua, D. (2019). *analisis laporan keuangan*.
- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Displin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 di Surabaya. *Jurnal Agora*, 7(1), 6.

Purwantini. (2022). *Jenis - Jenis Rasio Profitabilitas*.

Puteri Sari, I., Yulianis, F., & Nurul Ilmi, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Menara Ilmu*, 16(2), 1–15. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3433>

Riyanto. (2020). Profitabilitas. *Profitabilitas*.

Sugiyono. (2019). Hipotesis. *Pengertian Hipotesis*.

Sulistiawati, M., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 585–596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1602>

Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>

Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>

Theresia, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 368–380. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga%7CeISSN.2828-0822%7C>

V. Wiratna Sujarweni. (2019). Populasi. *Pengertian Populasi*.

www.idx.co.id/id